

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Margaretha Verli Pramestya
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
margare.202001020220@student.atmajaya.ac.id

Julianti Sjarief
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
julianti.sjarief@atmajaya.ac.id

The purpose of this study is to analyze how profitability, company size and green accounting affect a firm value. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 - 2022 were the research population, and used purposive sampling method, obtaining 149 sample data. This study used financial reports and annual reports as secondary data. Multiple linear regression and descriptive statistics are the data analysis method. The Statistical Package for Social Science (SPSS) version 27 software was used to process the data. The study's result, at a significance level of 5%, indicate that profitability and company size have positive effect on firm value while green accounting has no effect on firm value.

Keywords: *profitability, company size, green accounting, firm value*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan zaman seringkali beriringan dengan peningkatan kondisi ekonomi. Melansir dari *website* resmi kemenkeu.go.id, diketahui ekonomi Indonesia tahun 2022 meningkat menjadi 5,3% yang melampaui pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,7%. Pada kuartal II-2023, perekonomian Indonesia tercatat sudah melampaui ekspektasi pasar yaitu sebesar 5,17%. Hal tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan perekonomian nasional di tengah maraknya perlambatan ekonomi global (Febrio Kacaribu, Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan). Pertumbuhan kondisi ekonomi ini juga berdampak terhadap adanya peningkatan persaingan antar perusahaan. Pada umumnya, tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan laba yang setinggi mungkin dan juga menghasilkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu unsur penting untuk menunjukkan kinerja perusahaan dan memudahkan investor dalam melihat prospek perusahaan melalui kinerjanya (Prastuti & Sudiarta, 2016). Tingginya nilai perusahaan dapat

mempengaruhi kemakmuran investor. Investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan uang mereka pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan lebih tinggi. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *green accounting*.

Profitabilitas menjadi aspek yang penting untuk sebuah perusahaan bila ingin mempertahankan operasional perusahaannya. Profitabilitas sendiri menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan maksimal (Seto et al., 2023). Profitabilitas adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan para investor sebelum melakukan investasi. Nilai profitabilitas yang tinggi menjadi patokan bagi investor karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menghasilkan dividen yang besar. Dengan adanya kinerja yang baik, *demand* saham akan meningkat yang kemudian menyebabkan peningkatan nilai saham perusahaan disertai juga dengan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Saputri dan Giovanni (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Bagaskara, Titisari, dan Dewi (2021) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai representasi dari total aset atau penjualan bersih untuk mengetahui besar atau kecilnya perusahaan (Khairunnisa, Mismiwati, Shalihah, 2020). Investor akan lebih tertarik dengan ukuran perusahaan yang besar karena diyakini lebih stabil dan lebih mudah mendapatkan modal dari pihak luar. Perusahaan dengan total aset atau total penjualan yang besar dianggap mampu meningkatkan laba. Laba yang besar dapat menarik investor untuk berinvestasi karena dipercaya dapat memberikan dividen dengan jumlah besar yang kemudian akan meningkatkan harga saham perusahaan disertai dengan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Thio dan Susilandari (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, beda halnya dengan penelitian dari Yohana, Intan, Kalbuana, dan Cahyadi (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Green Accounting*. Menurut Lako (2018), *Green Accounting* adalah proses pengungkapan, pencatatan, dan pengukuran nilai yang dilakukan secara terintegrasi terhadap objek, berbagai transaksi finansial, dan sosial lingkungan dengan utuh dan relevan. Cara yang dipakai untuk mengukur baik atau buruknya adalah peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Perusahaan yang mendapatkan skor PROPER pada angka 4-5 dengan warna hijau dan emas akan menarik perhatian investor karena memberi gambaran tentang tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri. Dengan begitu, investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut karena baik di dalam aspek finansial maupun non-finansial. Hal tersebut akan meningkatkan *demand* terhadap saham, sehingga harga saham perusahaan meningkat diiringi dengan nilai perusahaan yang juga meningkat. Penelitian Erlangga, Fauzi, dan Sumiati (2021) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapulette dan Limba (2021) mengatakan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menurut Brigham dan Houston (2019) adalah langkah yang digunakan oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberi petunjuk kepada para investor tentang pandangan manajemen perusahaan terhadap masa depan perusahaannya. Teori ini berfokus untuk mengurangi asimetri informasi yang merupakan kesenjangan informasi antara pemilik perusahaan dan pihak eksternal. Informasi tentang perusahaan dianggap penting bagi investor karena merupakan keterangan dan gambaran perusahaan dari masa lampau, sekarang, sampai masa yang akan datang. Hal tersebut membantu investor untuk mengambil keputusan investasi (Aripin & Handayani, 2020). Kaitan nilai perusahaan dengan *signaling theory* adalah nilai perusahaan yang baik akan dijadikan sinyal positif oleh para investor.

Semakin lengkap dan relevan informasi perusahaan, maka akan semakin baik sinyal perusahaan dan menjanjikan prospek yang baik di masa depan.

Nilai Perusahaan

Cecilia dan Sjarief (2021) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai persepsi investor mengenai kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan seringkali dijadikan sebagai gambaran oleh investor tentang prestasi yang dicapai oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai perusahaan penting karena merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan investor ketika menentukan kondisi suatu perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Wijaya (2017) profitabilitas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini mampu memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari setiap aset, penjualan, maupun modal. Profitabilitas menjadi aspek yang penting seiring berjalannya operasional perusahaan karena dapat menunjang keberhasilan perusahaan di masa depan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diartikan sebagai gambaran dari besar atau kecil perusahaan yang bisa ditentukan dari total aset maupun total penjualan bersih (Setiawati & Lim, 2018). Nilai aset yang meningkat akan menunjukkan bahwa modal yang ditanam juga meningkat. Pada aspek lain, semakin banyak penjualan berarti semakin banyak juga frekuensi perputaran uang di perusahaan.

Green Accounting

Green Accounting menurut Sunarmin (2020) adalah akuntansi lingkungan yang memperhitungkan biaya dan keuntungan tidak langsung dari kegiatan ekonomi, termasuk bagaimana keputusan dan perencanaan bisnis mempengaruhi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penerapan *Green Accounting* dipercaya mampu mendorong perusahaan dalam meminimalisir masalah lingkungan dan pengeluaran biaya-biaya akan menjadi efisien (Utami & Nuraini, 2020). *Green Accounting* disimpulkan sebagai proses pengakuan, pencatatan, pengukuran, dan pelaporan mengenai transaksi dan kejadian untuk dapat membentuk informasi keuangan,

lingkungan, dan sosial yang berkaitan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada *stakeholders* yang dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan (Lako, 2018).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada periode tertentu (Akbar, Fariyanti, & Yanti 2019). Rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga para investor dapat melihat apakah perusahaan layak atau tidak untuk diinvestasikan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan diyakini dapat memberikan dividen yang tinggi bagi para investor, sehingga hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan yang ikut meningkat. Hasil penelitian dari Thio dan Susilandari (2020) serta Saputri dan Giovanni (2021) menjelaskan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Profitabilitas yang meningkat mengindikasikan prospek masa depan perusahaan yang baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi yang kemudian menaikkan harga saham dan diiringi dengan kenaikan nilai perusahaan. Hal yang sama ditemukan pada penelitian Ardiana dan Chabachib (2018) bahwa profitabilitas menjadi sinyal bagi investor untuk menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang bisa dihitung dari total aset maupun total penjualan bersih (Khairunnisa et al., 2020). Skala perusahaan yang lebih besar biasanya menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi, dikarenakan perusahaan mudah dalam mendapatkan sumber daya dan dianggap mampu mempertahankan keberlangsungan operasionalnya. Kestabilan ini yang akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham di pasar modal. Perusahaan skala besar juga dianggap dapat memberikan dividen yang

besar, sehingga kepercayaan investor akan meningkat dan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap saham yang berdampak pada meningkatnya harga saham sehingga, nilai perusahaan juga dapat meningkat. Penelitian Thio dan Susilandari (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Aset/aktiva produktif yang besar dapat berpengaruh terhadap aktivitas produksi untuk menghasilkan laba yang stabil. Hal tersebut dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap mampu memberikan dividen yang besar sehingga, mampu menaikkan harga saham dan nilai perusahaan ikut meningkat. Hasil yang selaras juga dinyatakan pada penelitian Bagaskara, Titisari, dan Dewi (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green Accounting diartikan sebagai pengungkapan yang dilakukan mengenai seluruh kegiatan lingkungan dan sosial yang terjadi selama kegiatan operasional perusahaan. Pengungkapan ini menandakan bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan sekitar karena perusahaan berusaha menunjukkan dampak lingkungan yang terjadi dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Hal ini dapat menjadi sinyal positif untuk para investor dan menarik investor untuk berinvestasi yang kemudian menyebabkan peningkatan harga saham diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dipercaya dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan menciptakan kestabilan di masa mendatang, sehingga kesan positif akan ditangkap oleh investor. Penelitian yang dilakukan oleh Erlangga, Fauzi, dan Sumiati (2021) menyatakan adanya pengaruh positif antara *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan sekaligus menghindari sanksi negatif di masa depan mengenai masalah lingkungan. Pembangunan berkelanjutan dinilai baik oleh para investor sehingga, banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Erlangga, Fauzi, dan Sumiati (2021) menyatakan adanya

pengaruh positif antara *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama ditemukan pada penelitian Yuliani dan Prijanto (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh antara *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Melakukan pengungkapan aktivitas sosial lingkungan menunjukkan adanya etika bisnis perusahaan dan sumber daya dikelola secara benar sehingga semakin tinggi kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan kedepannya dimana hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

H3 : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 198 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria [1] menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan per 31 Desember secara berturut-turut [2] menggunakan mata uang rupiah serta [3] memperoleh laba secara berturut-turut, dan diperoleh 149 data yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear bergand dengan menggunakan IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 27. Model dari regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Price to Book Value* (PBV)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Nilai beta / koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = *Green Accounting*

e = error

Variabel Dependen

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang dapat menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya, sehingga dapat diketahui apakah harga sahamnya *overvalued* atau *undervalued* dari nilai bukunya. Menurut Brigham dan Houston (diacu dalam Ningrum, 2021), perhitungan *Price to Book Value* (PBV) didapatkan dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar saham}}$$

Keterangan:

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Nilai Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas mengikuti penelitian Cecilia dan Sjarief (2021) yang menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan investor pada perusahaan (Ningrum, 2021). Berikut rumus ROE yang digunakan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ardiany, Syafitri, dan Ningsih (2022), mendefinisikan ukuran perusahaan adalah skala yang dapat menggolongkan besar kecilnya perusahaan dengan beberapa cara yaitu, total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan mengikuti penelitian Diantimala, Syahnur, Mulyany, dan Faisal (2021) yang menggunakan *log nature* total aset. Rumus *log nature* total aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \sqrt{\text{Ln}(\text{Total Aset})}$$

Green Accounting

Menurut Siswanto (2021), *Green Accounting* adalah akuntansi hijau yang menghubungkan faktor biaya lingkungan ke dalam kegiatan perusahaan dan menunjukkan gambaran upaya perusahaan menjaga lingkungan.

Pada penelitian ini, pengukuran *Green Accounting* mengikuti penelitian Ekawati (2023) yang pengukurannya dengan penilaian PROPER. Tingkat PROPER berupa skor/peringkat dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan No. SK. 53/PPKL/SET/WAS.0/4/2020, No. SK. 30/PPKL/SETWAS.3/4/2021, No. SK. 28/PPKL/SET.6/WAS.3/3/2022. Skor tersebut akan disajikan oleh pihak perusahaan pada laporan tahunan perusahaan. Berikut peringkat PROPER perusahaan melalui warna:

PERINGKAT	POIN	PENILAIAN
EMAS	5	Sangat Baik
HIJAU	4	Baik
BIRU	3	Cukup
MERAH	2	Buruk
HITAM	1	Sangat Buruk
TIDAK MENGIKUTI	0	Tidak Ada Penilaian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
ROE	149	.004	.274	.10408	.063461
LN ASSET	149	155,110,000,000	163,136,500,000,000	12,852,575,410,986	26,172,610,114,194
PROPER	149	0	5	2.38	1.765
PBV	149	.200	4.655	1.53393	1.193373

Sumber: Data yang diolah SPSS

Tabel 1 menunjukkan nilai statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian dan menunjukkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 149 data. Variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book*

Value (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 4.655 diperoleh dari PT Siantar Top Tbk (STTP). Nilai perusahaan yang >1 menandakan harga saham perusahaan tergolong *overvalued*, yang berarti bahwa harga saham di pasar lebih besar dari pada nilai bukunya. Sedangkan, nilai minimum adalah sebesar 0.200 yang diperoleh dari PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) tahun 2022. Nilai perusahaan yang <1 menandakan harga saham perusahaan tergolong *undervalued*, yang berarti harga saham di pasar lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Nilai rata-rata dari nilai perusahaan adalah sebesar 1.53393 dengan standard deviasi sebesar 1.19337.

Variabel independen (X1) yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai maksimum sebesar 0.274 atau 27.4% yang berarti setiap Rp1 dari ekuitas memiliki kontribusi sebesar Rp0.274 dalam menghasilkan laba bersih. Nilai maksimum diperoleh dari PT Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2021. Sedangkan, nilai minimum adalah sebesar 0.004 atau 0.4% yang berarti setiap Rp1 ekuitas memiliki kontribusi sebesar Rp0.0004 dalam menghasilkan laba bersih. Nilai minimum diperoleh dari PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI) tahun 2022. Nilai rata-rata dari profitabilitas adalah sebesar 0.10408 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.063461.

Variabel independen (X2) yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan $Ln(Asset)$ memiliki nilai maksimum sebesar Rp163.136.500.000.000 yang diperoleh dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2020. Sedangkan, nilai minimum adalah sebesar Rp155.110.000.000 yang diperoleh dari PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI) tahun 2020. Nilai rata-rata dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar sebesar Rp12.852.575.410.986 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.593558.

Variabel independen (X3) yaitu *green accounting* yang diukur dengan peringkat PROPER memiliki nilai maksimum adalah angka 5 yang mewakili peringkat Gold/Emas dan diperoleh dari 15 data sampel. Sedangkan, nilai minimum adalah angka 0 yang berarti tidak mengikuti PROPER dan diperoleh dari 48 data sampel. Nilai rata-rata dari variabel *green accounting* adalah sebesar 2.38 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.765.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-smirnov*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.051 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*. Hasil uji *glejser* menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X1 sebesar $0.260 > 0.05$; variabel X2 sebesar $0.531 > 0.05$; dan variabel X3 sebesar $0.705 > 0.05$. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Dari hasil olah data, nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah sebesar 1.892. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan seratus empat puluh sembilan (149) data, sehingga (k,n) menjadi (3, 149). Nilai batas atas (dU) pada tabel DW (3, 149) adalah sebesar 1.7735 dan nilai batas bawah (dL) adalah sebesar 1.6914. Batas (4-d) adalah 2.108. Dari nilai-nilai tersebut, disimpulkan $dU < d < 4-dU$ yang berarti tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dari hasil olah data, nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel independen adalah > 0.10 dan nilai VIF untuk seluruh variabel independen adalah < 10 . Hasil tersebut menunjukkan model regresi pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Kelayakan Model

1. Uji Statistik F

Tabel 2
Hasil Uji Statistik F
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regression	80.025	3	26.675	72.879	0.000 ^b
Residual	130.748	145	.902		
Total	210.773	148			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, LN ASSET, dan PROPER

Hasil uji statistik F menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *green accounting* adalah sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Green Accounting* secara bersamaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.616	0.380	0.367	0.949583

a. Predictors: (Constant), ROE, LN ASSET, dan PROPER

b. Dependent Variable: PBV

Dari tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.367. Angka tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *green accounting*) dalam menjelaskan variabel independen (nilai perusahaan) sebesar 36.7%. Sementara, 63.6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada di dalam model regresi penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t
Coefficients

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-5.815	1.496		-3.887	.000
ROE	9.504	1.263	.505	7.525	.000
LN ASSET	.225	.054	.300	4.196	.000

PROPER	-0.054	.048	-.080	-1.123	.263
--------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: PBV

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang dihitung dengan ROE mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0.05. Hal tersebut menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruhnya adalah positif karena nilai koefisien regresi (B) dari variabel profitabilitas adalah positif sebesar 9.504. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah nilai ROE maka semakin rendah nilai perusahaan. Investor menggunakan ROE sebagai indikasi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* dari modal yang diinvestasikan. Perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitas menandakan bahwa kinerja perusahaan juga meningkat. Semakin tinggi *return* akan semakin baik karena deviden yang dibagikan semakin besar, sehingga kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut meningkat dan menyebabkan *demand* terhadap saham perusahaan yang juga meningkat. Dengan meningkatnya *demand* tersebut, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan yang akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal karena tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik atau buruk bagi investor untuk melakukan pertimbangan pembelian saham.

Hasil penelitian Thio dan Susilandari (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas akan berdampak positif terhadap harga saham dan menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa depan. Hal tersebut yang akan dinilai oleh investor untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021) serta Ardiana dan Chabachib (2018) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagaskara et al. (2021), Farizki, Suhendro, dan Masitoh (2021) yang

menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang dihitung dengan total aset menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari batas nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05. Hal tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruhnya adalah positif karena nilai koefisien regresi (B) dari variabel profitabilitas adalah positif sebesar 0.225. Meningkatnya total aset suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan yang besar tentunya memiliki sumber daya yang banyak sehingga dapat memaksimalkan proses produksi dan memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang besar sehingga dapat membagikan deviden yang besar juga. Hal tersebut menandakan perusahaan dapat dikatakan stabil, sehingga sesuai dengan teori sinyal dimana hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Thio dan Susilandari (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya aset/aktiva produktif yang besar dapat berpengaruh terhadap aktivitas produksi perusahaan yang kemudian dapat menghasilkan laba yang stabil di masa mendatang. Kondisi stabil perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena tingginya permintaan saham dari investor. Hasil penelitian Bagaskara et al. (2021) serta Dewi dan Edakjaja (2020) juga menyatakan semakin besar ukuran perusahaan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohana et al. (2021) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green Accounting yang dihitung dengan tingkat PROPER menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.263 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05. Hal tersebut menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya peringkat PROPER suatu perusahaan belum dapat mempengaruhi keyakinan investor untuk membeli saham,

sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyak perusahaan yang belum mengikuti dan memenuhi kriteria PROPER, sehingga banyak perusahaan yang belum berfokus terhadap kepedulian lingkungan. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan yang baik belum tentu dapat menghasilkan laba yang maksimal, hal tersebut juga tidak dapat menjamin kesejahteraan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sapulette dan Limba (2021) yang mengemukakan belum adanya bukti yang menyatakan keputusan perusahaan untuk melakukan pengungkapan lingkungan akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Hal tersebut menandakan *green accounting* tidak akan mempengaruhi tingkat penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan, sehingga tidak dapat menarik investor untuk berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlangga et al. (2021), serta Yuliani dan Prijanto (2022) yang menjelaskan bahwa *Green Accounting* mempengaruhi nilai perusahaan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Semakin tinggi profitabilitas akan memberikan sinyal positif sehingga meningkatkan kepercayaan investor dimana hal ini akan meningkatkan *demand* terhadap saham yang menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan dan hal ini berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset menandakan kondisi perusahaan yang stabil dan ini mampu memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa depan. Hal ini akan menarik investor untuk memiliki

saham perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham dan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

3. Variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengukuran PROPER saja tidak cukup untuk menjadi acuan investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi. Investor belum yakin bahwa perusahaan dengan pertanggungjawaban terhadap lingkungan yang baik dapat menghasilkan laba yang tinggi. Ada atau tidaknya pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan tidak akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor untuk membeli saham perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki permintaan terhadap saham yang tinggi, sehingga harga saham perusahaan tidak meningkat diikuti dengan nilai perusahaan yang juga tidak meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, K., Fariyanti, & Yanti, H. (2019). Pengaruh Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Ddan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eksis*, 15(2).
- Aripin, A. A. N., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share Debt to Total Asset Ratio, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1–14.
- Ardiany, Y., Syafitri, Y., & Ningsih, S. (2022). Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow And Firm Size On Earnings Management. *International Conference on Global Education IX*, 987–999.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29–38.
- Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan*, 18(2), 179–199.
- Diantimala, Y., Syahnur, S., Mulyany, R., & Faisal, F. (2021). Firm size sensitivity on the correlation between financing choice and firm value. *Cogent Business and Management*, 8(1).

- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1).
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61–78.
- Ghozali, Prof. H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (A. Heri S, Ed.; 10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lako, A. (2018). Transformasi Menuju Akuntansi Hijau. *CPA Indonesia*, 52–54. <https://www.researchgate.net/publication/329800215>
- Lako, A. (2019). Rerangka Konseptual Akuntansi Hijau. *Akuntan Indonesia*, 60–66.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi* (Kodri, Ed.). Penerbit Adab.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 155–169.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividien, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Kupna Jurnal*, 2(1).
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1).
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana, Ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717–7745.
- Siswanto, E. (2021, December 9). *Green Accounting : Pengertian, Fungsi, Penerapan Akuntansi Lingkungan*. D3 Komputerisasi Akuntansi.
- Sunarmin. (2020). Green Technology Accounting as an Innovation to Reduce Environmental Pollution. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 135–141. <http://ojs.stiami.ac.id>

- Thio, K. T., & Susilandari, C. A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan*, 17(2), 157–174.
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan* (T. Y. Kurniawati, Ed.). PT Grasindo.
- Yohana, Intan Bp, A., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5).